

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN PENDAPATAN PETANI TERHADAP
PROGRAM TANAMAN KEHIDUPAN SERTA
DETERMINAN PEMBAKARAN LAHAN USAHATANI
DI DESA RIDING KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR**

*THE PERCEPTION AND INCOME OF FARMERS ON
LIFE PLANT PROGRAM AND THE DETERMINANTS
OF FARMLAND BURNING IN RIDING VILLAGE OF
OGAN KOMERING ILIR REGENCY*



**Mona Rezki
05121001030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SKRIPSI
PERSEPSI DAN PENDAPATAN PETANI TERHADAP
PROGRAM TANAMAN KEHIDUPAN SERTA
DETERMINAN PEMBAKARAN LAHAN USAHATANI
DI DESA RIDING KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR

THE PERCEPTION AND INCOME OF FARMERS ON
LIFE PLANT PROGRAM AND THE DETERMINANTS
OF FARMLAND BURNING IN RIDING VILLAGE OF
OGAN KOMERING ILIR REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



Mona Rezki
05121001030

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

SUMMARY

MONA REZKI. The Perception and Income of Farmers on Life Plant Program and The Determinants of Farmland Burning in Riding Village of Ogan Komerling Ilir Regency (Guided by **NAJIB ASMANI** and **MARWAN SUFRI**).

The purpose of this research were to analyze the perception of farmers to PT Bumi Mekar Hijau Life Plant Program, to analyze the factors that influenced the farmers to do the burning of farming land preparation, and to describe the factors that include the factors of withdrawal and inhibit the farmer to do the burning of farmland preparation.

This research was conducted in Riding III Village Pangkalan Lampam District Ogan Komerling Ilir Regency. The selection of location was done purposively (*purposive location sampling*). Primary data collection at research location had been conducted in December 2016 until February 2017. The method used in this research was survey method. The sample farming technique was done by *simple random sampling*.

The results showed that farmers perceptions of PT Bumi Mekar Hijau Life Plant Program were in good criteria with the score of 1.88 and detailed indicators of program implementation with the score of 2.19 with good criteria, the program assisting with the score of 1.33 which was not in good criteria, coaching and counseling during the program with the score of 1.60 which was not good criteria, and the program succeeding with the score of 2.40 very good criteria. From eight variables suspected to be the factors affecting the decision of farmers to do the burning of farming land preparation, three variables which significantly influenced at the level of ≤ 10 percent was obtained, namely income (P), arable land area (LL), and dummy capital (DM), while the other five variables were variable cost (BV), age (U), education level (TP), labor outpour (TK), and dummy culture (DB)) had no significant effect. From the factors that significantly influenced the farmers decision, the factors inhibiting farmers decisions to do the burning of farming land preparation were income and capital, while the factors that became the the farmers' decision to do the burning of farming land preparation was the arable land area.

Keywords: perception, income, determinant, life plant program

RINGKASAN

MONA REZKI. Persepsi dan Pendapatan Petani terhadap Program Tanaman Kehidupan serta Determinan Pembakaran Lahan Usahatani di Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **MARWAN SUFRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi petani terhadap Program Tanaman Kehidupan PT Bumi Mekar Hijau, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang termasuk faktor penarik dan penghambat petani melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun III Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive location sampling*). Pengambilan data primer di lokasi penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Februari 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengambilan petani contoh dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan persepsi petani terhadap Program Tanaman Kehidupan PT Bumi Mekar Hijau berada pada kriteria baik dengan skor 1,88 serta rincian indikator yaitu pelaksanaan program dengan skor 2,19 berkriteria baik, bantuan dalam program dengan skor 1,33 berkriteria kurang baik, pembinaan dan penyuluhan selama program dengan skor 1,60 berkriteria kurang baik, serta keberhasilan program dengan skor 2,40 berkriteria sangat baik. Dari delapan variabel yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani, didapatkan tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan pada taraf $\alpha \leq 10$ persen, yaitu pendapatan (P), luas lahan garapan (LL), dan *dummy* modal (DM), sedangkan lima variabel lainnya yaitu biaya variabel (BV), umur (U), tingkat pendidikan (TP), curahan tenaga kerja (TK), dan *dummy* budaya (DB) tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: persepsi, pendapatan, determinan, program tanaman kehidupan

Dari faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani maka yang termasuk faktor penghambat keputusan petani melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani adalah pendapatan dan modal, sedangkan faktor yang menjadi penarik keputusan petani melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani adalah luas lahan garapan.

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI TERHADAP PROGRAM
TANAMAN KEHIDUPAN SERTA DETERMINAN PEMBAKARAN
LAHAN USAHATANI DI DESA RIDING KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***THE PERCEPTION AND INCOME OF FARMERS RICE ON LIFE PLANT
PROGRAM AND THE DETERMINANTS OF FARMLAND BURNING IN
RIDING VILLAGE OF OGAN KOMERING ILIR REGENCY***

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Oleh:

**Mona Rezki
05121001030**

Indralaya, Juli 2017

Pembimbing I



**Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP. 19541119 198503 1 001**

Pembimbing II



**Dr. Ir. Marwan Sufri M.Si.
NIP. 19530408 198303 1 001**



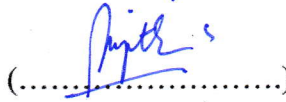


**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003**

Skripsi dengan judul "Persepsi dan Pendapat Petani Padi terhadap Program Tanaman Kehidupan serta Determinan Pembakaran Lahan Usahatani di Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Mona Rezki telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juni 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Ketua | () |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001 | Penguji | () |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Penguji | () |
| 5. M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Penguji | () |

Indralaya, Juli 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mona Rezki

NIM : 05121001030

Judul : Persepsi dan Pendapatan Petani Padi terhadap Program Tanaman
Kehidupan serta Determinan Pembakaran Lahan Usahatani di
Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Mona Rezki

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 10 Desember 1994 merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Amiruddin Damiri dan Ibu Hamiyah. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 106 Palembang selesai pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Palembang selesai pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Palembang selesai pada tahun 2012. Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan September 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Tahun 2013/2014 penulis dipercaya menjadi sekretaris di Komisi II Dewan Perwakilan Mahasiswa, Fakultas Pertanian. Selain itu, penulis juga dipercaya sebagai bendahara di Departemen Densus 99 Badan Wakaf dan Pengkajian Islam Fakultas Pertanian sekaligus menjadi salah satu anggota aktif kepengurusan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian di tahun 2014/2015 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan pada tahun 2015 dengan judul “Budidaya Tanaman Bayam (*Amaranthus Sp L.*) Secara Vertikultur Melalui Pemanfaatan Talang Air di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Di tahun yang sama penulis juga telah melakukan kegiatan magang dengan judul “Riset Pemasaran Pupuk Urea Non Subsidi di Divisi Pemasaran Departemen Hubungan Pelanggan dan Pengembangan Pasar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Dan Pendapat Petani Padi Terhadap Program Tanaman Kehidupan Serta Determinan Pembakaran Lahan Usahatani di Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si. dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. sebagai pembimbing skripsi atas bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan.
2. Komisi penguji Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua, Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai sekretaris, dan Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak M. Arbi, S.P., M.Sc. yang telah bersedia menjadi penguji serta memberikan masukan dan saran untuk kebaikan skripsi.
3. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Mamak yang selalu mendo'akan kebaikan dan meridhoi setiap langkahku, mendukung secara moril dan materil.
4. Keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a nya khususnya Bik Sol dan Mang Kurnio.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Agribisnis, terima kasih atas seluruh ilmu pengetahuan yang diberikan.
6. Staf dan karyawan Jurusan Agribisnis atas bantuannya.
7. Staf karyawan PT Bumi Mekar Hijau Pak Erwan dan Pak Miran, PPL Desa Riding Pak Heru atas pembelajaran dan ilmu yang telah diberikan.
8. Saudari-saudari tersayang “The Ransels” dan “2FM” Wika Pratiwi, Mety Trisnawati, Ending Duriah, Fina Yunita F, Fitriah Tasykirah, Fitri Indah P, Anna Ilmika, Rofiko, dan Rahma Meiliza Putri atas bantuan, do'a, dan dukungannya.

9. Keluarga baru di Dusun III Rengas Merah Ibuk, Mbak Neni, Kak Subur, Pak Sangadi, Pak Rozak dan warga Dusun III atas ilmu, kebaikan, dan kehangatan seperti keluarga yang dirasakan ketika disana.
10. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2012 atas kenangan suka duka selama kuliah.
11. Semua pihak yang terlibat dan membantu selama pengerjaan skripsi yang tidak dapat ditulis satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SUMMARY	ii
RINGKASAN.....	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KOMISI PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.3. Konsepsi Sonor	11
2.1.4. Konsepsi Lahan Rawa Gambut.....	12
2.1.5. Konsepsi Persepsi Petani	14
2.1.6. Gambaran Umum Program Tanaman Kehidupan.....	16
2.1.7. Konsepsi Agribisnis	18
2.2. Model Pendekatan	20
2.3. Hipotesis	21
2.3. Batasan Operasional	22

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Keadaan Umum Daerah	35
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	35
4.1.2. Geografi dan Monografi.....	36
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	36
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	38
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	38
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	39
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	40
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	40
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	41
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian	41
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	42
4.2.1. Asal Daerah Petani Contoh.....	43
4.2.2. Umur Petani Contoh.....	44
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	45
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	45
4.2.5. Luas Lahan Petani Contoh.....	46
4.2.6. Pekerjaan Sampingan Petani Contoh	47
4.3. Persepsi Petani Terhadap Program Tanaman Kehidupan	48
4.3.1. Persepsi Petani dalam Pelaksanaan Program.....	48
4.3.2. Persepsi Petani dalam Bentuk Bantuan Program.....	50
4.3.3. Persepsi Petani dalam Pembinaan dan Penyuluhan Program	52
4.3.4. Persepsi Petani dalam Keberhasilan Program	54
4.4. Pendapatan Riil Usahatani Padi	56
4.4.1. Biaya Produksi Riil	56

4.4.1.1. Biaya Tetap Riil	56
4.4.1.2. Biaya Variabel Riil	57
4.4.1.3. Biaya Produksi Total Riil	60
4.4.2. Produksi	60
4.4.3. Harga Jual dan Harga Konsumsi	61
4.4.4. Penerimaan Riil	61
4.4.5. Pendapatan Riil	63
4.5. Pendapatan Riil Luar Usahatani	63
4.6. Pendapatan Total Riil Keluarga Petani	65
4.7. Faktor-Faktor Mempengaruhi Petani Tidak Melakukan Pembakaran	65
4.7.1. Pendapatan Usahatani	68
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani	68
4.7.3. Umur Petani	69
4.7.4. Pendidikan	69
4.7.5. Curahan Tenaga Kerja	70
4.7.6. Luas Lahan Garapan	70
4.7.7. Modal	71
4.7.8. Budaya Sonor	72
4.8. Faktor Penarik dan Penghambat Petani Tidak Melakukan Pembakaran.	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas total lahan gambut di Indonesia	2
Tabel 3.1. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok tani binaan PT Bumi Mekar Hijau	26
Tabel 3.2. Nilai interval kelas dan kriteria persepsi petani terhadap kegiatan Tanaman kehidupan PT Bumi Mekar Hijau	29
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Riding, 2014.....	36
Tabel 4.2. Mata pencaharian utama penduduk di Desa Riding, 2014.....	37
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Riding, 2014	38
Tabel 4.4. Sarana dan prasarana di Desa Riding, 2014.....	39
Tabel 4.5. Nama dan jumlah kelompok tani di Desa Riding, 2015	42
Tabel 4.6. Asal daerah petani contoh, 2015	43
Tabel 4.7. Tingkat umur petani contoh, 2015.....	44
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan petani contoh, 2015.....	45
Tabel 4.9. Jumlah anggota keluarga petani contoh, 2015	46
Tabel 4.10. Luas lahan garapan petani contoh, 2015.....	47
Tabel 4.11. Pekerjaan sampingan petani contoh, 2015.....	48
Tabel 4.12. Skor rata-rata persepsi petani terhadap Program Tanaman Kehidupan di Desa Riding	49
Tabel 4.13. Skor rata-rata persepsi petani terhadap pelaksanaan program ...	49
Tabel 4.14. Skor rata-rata persepsi petani terhadap bantuan program.....	51
Tabel 4.15. Bentuk bantuan PT Bumi Mekar Hijau	52
Tabel 4.16. Skor rata-rata persepsi petani terhadap pembinaan dan penyuluhan program	53
Tabel 4.17. Skor rata-rata persepsi petani terhadap keberhasilan program....	54
Tabel 4.18. Rata-rata biaya penyusutan riil alat di Desa Riding, 2015.....	57
Tabel 4.19. Rata-rata biaya variabel riil di Desa Riding, 2015	58
Tabel 4.20. Rata-rata biaya produksi riil di Desa Riding, 2015	60
Tabel 4.21. Rata-rata luas garapan dan produksi petani padi di Desa Riding, 2015	61

Tabel 4.22. Perhitungan harga rata-rata tertimbang Gabah Kering Panen di Desa Riding, 2015	62
Tabel 4.23. Rata-rata penerimaan riil usahatani di Desa Riding, 2015.....	62
Tabel 4.24. Rata-rata pendapatan riil usahatani di Desa Riding, 2015.....	63
Tabel 4.25. Rata-rata pendapatan riil luar usahatani di Desa Riding, 2015...	64
Tabel 4.26. Rata-rata pendapatan total riil keluarga petani di Desa Riding, 2015	65
Tabel 4.27. Nilai dugaan koefisien regresi logistik terhadap keputusan petani membakar lahan	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Dusun III Rengas Merah Desa Riding	80
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh	81
Lampiran 3. Persepsi Petani Terhadap Program Tanaman Kehidupan	82
Lampiran 4. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program Tanaman Kehidupan	83
Lampiran 5. Persepsi Petani Terhadap Bentuk Bantuan dalam Program Tanaman Kehidupan.....	84
Lampiran 6. Persepsi Petani Terhadap Pembinaan dan Penyuluhan selama Program Tanaman Kehidupan	85
Lampiran 7. Persepsi Petani Terhadap Keberhasilan Program Tanaman Kehidupan	86
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Cangkul Riil	87
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Arit Riil	88
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang Riil.....	89
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Handsprayer Riil.....	90
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Mesin Perontok Padi Riil.....	91
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Gudang Riil	92
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Motor Riil.....	93
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Terpal Riil	94
Lampiran 16. Biaya Tetap Riil	95
Lampiran 17. Biaya Benih	96
Lampiran 18. Biaya Benih Total	99
Lampiran 19. Biaya Pupuk Urea	100
Lampiran 20. Biaya Pupuk NPK-Phonska	101
Lampiran 21. Biaya Pupuk SP-36	102
Lampiran 22. Biaya Pupuk Dolomit	103
Lampiran 23. Biaya Pupuk Total.....	104
Lampiran 24. Biaya Pestisida (Herbisida)	105
Lampiran 25. Biaya Pestisida (Insektisida).....	106

Lampiran 26. Biaya Pestisida Total.....	107
Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan	108
Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Penanaman Benih	109
Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan.....	110
Lampiran 30. Biaya Tenaga Kerja Pemberantasan HPT	111
Lampiran 31. Biaya Tenaga Kerja Pemanenan	112
Lampiran 32. Biaya Tenaga Kerja Total Riil	113
Lampiran 33. Curahan Tenaga Kerja.....	114
Lampiran 34. Biaya Karung	117
Lampiran 35. Biaya Sewa Perontok Padi.....	118
Lampiran 36. Biaya Variabel Riil.....	119
Lampiran 37. Biaya Produksi Total Riil	120
Lampiran 38. Penerimaan Padi per Bulan.....	121
Lampiran 39. Penerimaan Riil Usahatani Padi.....	127
Lampiran 40. Pendapatan Riil Usahatani Padi	128
Lampiran 41. Pendapatan Riil Luar Usahatani	129
Lampiran 42. Pendapatan Total Riil Keluarga Petani	130
Lampiran 43. Data Primer Faktor Yang Mempengaruhi Pembakaran Dalam Pembukaan Lahan Usahatani	131
Lampiran 44. Hasil Regresi Logistik	132
Lampiran 45. Daftar Bilangan Acak (Hanafiah, 2003).....	133
Lampiran 46. Nilai Inflasi Sumatera Selatan 2006-2015.....	134

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang masih diandalkan oleh negara Indonesia karena mampu memberikan pemulihan terhadap krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan bahwa sektor pertanian salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan positif yang diberikan sektor pertanian yaitu sebesar 0,26 persen ditengah prahara krisis yang memporakporandakan perekonomian nasional. Sektor-sektor lainnya seperti industri pengolahan, perdagangan, dan jasa memperlihatkan pertumbuhan yang negatif masing-masing sebesar -12 persen, -21,4 persen, dan -5,7 persen (Husodo dkk, 2004).

Dilihat dari kontribusi sektor pertanian dalam menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk Indonesia, artinya sektor pertanian memiliki peran penting dalam kelangsungan pangan nasional. Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Jika terjadi kekurangan pangan yang meluas di suatu negara, maka akan menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial, dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas negara tersebut. dari kelangkaan pangan yang pernah terjadi menunjukkan pengaruh besar terhadap krisis ekonomi, sosial, dan politik yang berujung pada pemerintahan ketika itu. Diantara komoditas pangan, padi merupakan komoditas pangan pokok bagi 95 persen penduduk Indonesia. Padi merupakan komoditas politik yang sangat strategis, sehingga menjadikan produksi padi dalam negeri sebagai tolak ukur ketersediaan pangan bagi Indonesia. Selain itu, usahatani padi menyediakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi 21 juta rumah tangga pertanian di Indonesia (Suryana, 2002).

Salah satu penyumbang produksi padi terbesar di Indonesia adalah provinsi Sumatera Selatan. Sumbangan Sumatera Selatan terhadap produksi padi nasional mencapai 5, 16 persen. Kontribusi produksi padi Sumatera Selatan ini berada di

urutan tujuh besar Indonesia pada tahun 2013 dan menduduki posisi ketiga di Pulau Sumatera (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2014).

Luas lahan gambut di Indonesia mencapai 20 juta hektar dan menduduki urutan keempat dalam kategori lahan gambut terluas di dunia setelah Kanada, Uni Soviet dan Amerika. Lahan gambut tersebut tersebar di empat pulau besar yaitu Sumatera sebesar 35 persen, Kalimantan 32 persen, Sulawesi 3 persen dan Papua 30 persen (Wibowo dan Suyatno *dalam* Mubekti, 2011). Lahan gambut di Sumatera Selatan merupakan terluas kedua di Sumatera yakni mencakup 1.483.662 ha. Penyebarannya terdapat di lima kabupaten, tetapi yang paling dominan terdapat di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) seluas 769 ribu ha (51,8 persen), dan wilayah Musi Banyuasin (Muba) seluas 593 ribu ha (40,0 persen). Di ketiga kabupaten lainnya yaitu Bangka, Musirawas, dan Muaraenim relatif sedikit, karena hanya berkisar antara 24.104 ha dan 63.620 ha atau 1,6 persen sampai 4,3 persen (Wahyunto dkk, 2005).

Tabel 1.1. Luas total lahan gambut dan yang layak untuk pertanian serta sebarannya di Indonesia (BB Litbang SDLP., 2008).

Pulau/Propinsi	Luas total (ha)	Layak untuk pertanian (ha)
Sumatera	6.244.101	2.253.733
Riau	4.043.600	774.946
Jambi	716.839	333.936
Sumatera Selatan	1.483.662	1.144.851
Kalimantan	5.072.249	1.530.256
Kalimantan Tengah	3.010.640	672.723
Kalimantan Barat	1.729.980	694.714
Kalimantan Selatan	331.629	162.819
Papua dan Papua barat	7.001.239	2.273.160
Total	18.317.589	6.057.149

Catatan: Apabila lahan gambut di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu dan Kalimantan Timur diperhitungkan, maka luas total lahan gambut di Indonesia adalah sekitar 21 juta ha.

Dalam kegiatan pertanian, lahan gambut menghadapi banyak kendala karena sifat dan karakteristiknya. Sebagian besar lahan gambut tropik memiliki sifat yang sangat masam dengan pH antara 3,5 - 4 (Suhardjo dan Widjaya-Adhi, 1976). Fakta lain yang perlu diperhatikan adalah perbedaan potensi pada lahan gambut. Sebagai contoh, lahan gambut yang berada di daerah pasang surut dekat laut memiliki kesuburan alami relatif lebih baik jika dibandingkan dengan lahan

gambut pedalaman, karena pengaruh basa-basa yang terkandung dalam air laut (Wahyunto dkk, 2005).

Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia tidak hanya terjadi di lahan kering saja melainkan juga di lahan basah seperti lahan dan hutan gambut, terutama ketika musim kemarau tiba dimana lahan dan hutan mengalami kekeringan. Pada tahun 1997, kebakaran lahan gambut di Pulau Sumatera dan Kalimantan telah menjadi berita utama dimana-mana. Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura pun sangat khawatir akan dampak yang disebabkan kebakaran terhadap kesehatan warganya. Perkiraan luas dan dampak kebakaran pada tahun 1997/1998 telah dilakukan beberapa pihak, meskipun tidak mendapat hasil estimasi yang sama tetapi menunjukkan luas rawa gambut yang terbakar di Indonesia melebihi satu juta hektar (Adinugroho dkk, 2005).

Setidaknya ada dua faktor yang menjadi penyebab kebakaran lahan gambut saat ini. Pertama yaitu musim kemarau berkepanjangan sehingga menyebabkan kekeringan yang sangat pada permukaan lahan gambut. Kedua yaitu tata kelola air yang salah dalam perkebunan sehingga menyebabkan sedikitnya kandungan air di lahan gambut. Dengan kondisi seperti itu, maka aktivitas api sekecil apa pun akan mempercepat terjadinya kebakaran lahan. Api akan menyebar dengan cepat bukan hanya di permukaan lahan gambut, tetapi juga dibagian bawah atau dasar gambut. Jika seseorang membakar pada satu titik, maka akan dapat menyebabkan api merambat di bawah gambut sejauh kiloan meter dalam waktu singkat dan sulit dikendalikan (Maryadi, 2015).

Salah satu kegiatan penggunaan api yang sering dilakukan masyarakat adalah sonor. Sonor adalah sistem penanaman padi tradisional di areal rawa, yang hanya dilakukan pada saat musim kemarau panjang (paling sedikit ada 5-6 bulan kering). Penggunaan api digunakan dalam persiapan lahan. Sebanyak mungkin areal rawa dibakar tanpa usaha untuk mengendalikan pembakaran. Padi ditanam dengan cara disebar diatas lahan bekas bakar tersebut. Sistem sonor ini menggunakan tenaga kerja dan input pertanian yang rendah. Tidak ada kegiatan pemeliharaan seperti pemupukan. Petani hanya menyebar bibit, kemudian ditinggalkan sekitar 6 bulan, dan kemudian mereka kembali untuk memanen. Tenaga kerja untuk persiapan lahan dan penanaman umumnya dilakukan oleh

pihak keluarga, sementara untuk tenaga panen digunakan tenaga kerja dari daerah transmigrasi (Chokkalingam dkk, 2004).

PT Bumi Mekar Hijau adalah perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman industri (HTI) dengan wilayah kerja Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan. Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No : P. 12/Menlhk-II/2015 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri menjelaskan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri yang selanjutnya disingkat RKUPHHK-HTI adalah rencana kerja untuk seluruh areal kerja IUPHHK-HTI untuk jangka waktu sepuluh tahunan, antara lain memuat aspek kelestarian hutan, kelestarian usaha, aspek keseimbangan lingkungan dan pembangunan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, PT Bumi Mekar Hijau berkewajiban salah satunya melakukan pembangunan sosial ekonomi masyarakat setempat sekitar wilayah kerjanya melalui program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Dusun III Desa Riding merupakan salah satu desa binaan PT Bumi Mekar Hijau yang berada di Distrik Sungai Beyuku dan menjadi wilayah penerima program tanaman kehidupan sebagai salah satu program CSR dalam pengembangan ekonomi petani. Desa Riding termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian di bidang pertanian. Salah satu usahatani utama di Dusun III Desa Riding adalah usahatani padi. Sebagian besar petani merupakan petani pendatang dari berbagai daerah di Sumatera Selatan maupun Jawa yang tidak memiliki lahan untuk berusahatani, sehingga mengikuti program tanaman kehidupan PT Bumi Mekar Hijau di Desa Riding dengan kemitraan lahan izin usahatani sebesar 2 ha per petani dalam jangka waktu tertentu. Lahan gambut yang ada di Desa Riding termasuk ke dalam lahan gambut dengan kesuburan relatif baik karena keberadaannya dekat dengan sungai. Oleh sebab itu, lahan gambut di Desa Riding tergolong baik dijadikan lahan pertanian dengan produktivitas tinggi.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No : P. 12/Menlhk-II/2015 tentang Pembangunan

Hutan Tanaman Industri menjelaskan Tata ruang IUPHHK-HTI adalah penataan areal kerja IUPHHK-HTI sesuai dengan peruntukannya sebagai areal tanaman pokok, areal tanaman kehidupan, serta kawasan perlindungan setempat dan kawasan lindung lainnya meliputi areal tanaman pokok paling banyak 70 persen dari areal kerja, areal tanaman kehidupan paling sedikit 20 persen dari areal kerja, dan kawasan perlindungan setempat dan kawasan lindung lainnya paling sedikit 10 persen dari areal kerja.

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (*food security*) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan. Areal tanaman kehidupan juga diarahkan pada areal rawan konflik dan/atau berdekatan dengan pemukiman masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat setempat melalui pola kemitraan. Melalui program CSR tanaman kehidupan inilah, PT Bumi Mekar Hijau memberikan bantuan maupun pendampingan kepada petani sehingga merubah kebiasaan usahatani padi sistem sonor menjadi usahatani padi menetap dan menjadikan salah tujuan program tanaman kehidupan sebagai upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana persepsi petani terhadap Program Tanaman Kehidupan dari PT Bumi Mekar Hijau yang salah satunya menjadi upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap Program Tanaman Kehidupan PT Bumi Mekar Hijau?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani?

3. Apa saja faktor-faktor yang termasuk faktor penarik dan penghambat petani tidak melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi petani terhadap Program Tanaman Kehidupan PT Bumi Mekar Hijau.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang termasuk faktor penarik dan penghambat petani tidak melakukan pembakaran dalam persiapan lahan usahatani.

Hasil penelitian ini juga diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Mampu memberikan manfaat dan menjadi bahan informasi bagi petani, masyarakat, pihak perusahaan, penentu kebijakan maupun instansi terkait dalam pengambilan keputusan untuk merubah kebiasaan usahatani sonor menjadi usahatani menetap sebagai upaya pencegahan kebakaran hutan.
2. Menjadi bahan informasi bagi pembaca dan sebagai tambahan pustaka (referensi) bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W.C., I.N.N. Suryadiputra, B.H. Saharjo, dan L. Siboro. 2005. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia*. Wetlands Internastional-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- Azmi, Z. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Dan Curahan Kerja (Studi Kasus Desa Babakan, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor)*, Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2014. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan*. BPS, Provinsi Sumatera Selatan.
- BB Litbang SDLP (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya LahanPertanian). 2008. *Laporan tahunan 2008, Konsorsium penelitian dan pengembangan perubahan iklim pada sektor pertanian*. Balai Besar Penelitiandan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Beben. 2016. *Penilaian Kesesuaian Lahan Rawa Untuk Budidaya Padi Di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Chokkalingam, U dkk. 2004. *Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera Masalah dan Solusi : Pengelolaan Api, Perubahan Sumberdaya Alam dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Masyarakat di Areal Rawa/Gambut*. Center for International Forestry Reseach, Jakarta.
- Faqih, A. 2010. *Manajemen Agribisnis*. Deepublish, Yogyakarta.
- Hanafiah, K.A. 2003. *Dasar-dasar Statistika: Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati*. Pembaca Ahli Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. ISBN 979-3654-65-1.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Hasriandi. 2014. *Persepsi Masyarakat dan Pemerintah Terhadap Corporate Social responsibility (CSR) Pada PT. Bosowa Energi Jeneponto*, Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Husodo, S.Y., dkk. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Koutsoyinannis, A. 1987. *Modern Microeconomics. The 2nd Ed*. The Macmillan Press Ltd. ISBN 0-333-25349-3 Pbk, USA.

- Maryadi. 2015. Manajemen Pengelolaan Lahan Rawa Gambut di Sumatera Selatan untuk Mencegah Kebakaran dan Kabut Asap dengan Pendekatan Social Entropy Controlling Interface (SECI). Makalah pada *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015*, Palembang. 8-9 Oktober 2015.
- Mubekti. 2011. *Studi Pewilayahan Dalam Rangka Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan Di Provinsi Riau*. Jurnal Sains dan Teknologi. 13(2): 88-94.
- Muharto, dan A. Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Deepublish, Yogyakarta.
- Nachrowi, N.D. dan H.Usman. 2005. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nasution, A.H. dan Barizi. 1988. *Metode Statistika untuk Penarikan Kesimpulan*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Natalisa, D. 2007. *Perilaku Konsumen: Konsep Dasar dan Pemahaman*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Purwono, dan Purnamawati, H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ramdhani, H. S. 2011. *Studi Sosial Ekonomi Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Hutan Tanaman Industri PT. Nityasa Idola di Kalimantan Barat*, Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Robbins, S.P. dan T.A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Setijono, D. 2004. *Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera Masalah dan Solusi : Kehidupan Masyarakat dan Kaitannya dengan Kebakaran Lahan Rawa/ Gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Center for International Forestry Resecarch, Jakarta.
- Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1992. *Modern Cost Management & Analysis. Barron's Educational Series, Inc.* 250 wireless Boulevard Hauppauge, New York.
- Sjarkowi, F. 1992. *Metodologi Penelitian*. Universitas Sriwijaya, Palembang.

- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-0-8, Palembang.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suitna, R.U. 2010. *Bertani Padi Organik Pola Tanam SRI*. Pustaka Darul Ilmi Bandung (PADI), Bandung.
- Sufri, M. 2016. *Agribisnis Multi Komoditi Dan Ekosistem*. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC, Jakarta.
- Suhardjo, H. and Widjaya-Adhi, I.P.G. 1976. *Chemical characteristics of the upper 30 cm of peat soils from Riau*. Soil Research Institute, Bulletin 3:74-92.
- Supratman, L.P., dan A.B. Mahadian. 2016. *Psikologi Komunikasi*. Deepublish, Yogyakarta.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana, A. 2002. *Keragaan Perberasan Nasional dalam Pembudy et al (Eds). Kebijakan Perberasan di Asia*. Regional Meeting in Bangkok, October 2002.
- Umar, H. 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Utama, M.Z.H. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal: Kiat Meningkatkan Produksi*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Wahyunto, S.Ritung, Suparto, H.Subagjo. 2005. *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan*. Proyek *Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia*. Wetlands Internastional-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- Widjaja-Adhi, I P. G. 1995. *Pengelolaan Tanah dan Air dalam Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa untuk Usahatani Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan*. Makalah pada *Pelatihan Calon Pelatih untuk Pengembangan Pertanian di daerah Pasang Surut*. Karang Agung Ulu, Sumatera Selatan. 26-30 Juni 1995.